

PSIKOTEST KEPRIBADIAN

Tes kepribadian adalah salah satu tahapan krusial dalam seleksi penerimaan calon Bintara Polri. Tujuannya adalah untuk menilai stabilitas emosi, karakter, motivasi, dan kesesuaian mental calon dengan tuntutan tugas sebagai anggota Polri yang profesional dan berintegritas.

Berikut adalah materi tes kepribadian Bintara Polri secara lengkap dan detail, contoh soal, beserta strategi komprehensif untuk menghadapinya.

Materi Tes Kepribadian Bintara Polri

Materi tes kepribadian dalam seleksi Bintara Polri merupakan bagian dari rangkaian tes psikologi terpadu (psikotes tahap I dan II). Materi ini dirancang untuk menggali berbagai dimensi psikologis calon.

I. Tes Inventori Kepribadian (Kuesioner Baku)

Ini adalah tes berbasis kertas atau komputer yang berisi ratusan pernyataan yang harus Anda respons sesuai dengan diri Anda. Tujuannya mengukur profil kepribadian yang objektif.

A. PAPI Kostick (Personality and Preference Inventory - Kostick)

Mengukur 20 aspek kepribadian yang dibagi menjadi kebutuhan dan peran.

Aspek Kebutuhan (Needs):

Need to Finish (N): Kebutuhan menyelesaikan tugas.

Need to Excel (X): Kebutuhan berprestasi.

Need to be Independent (I): Kebutuhan mandiri.

Need to be Assisted (B): Kebutuhan dibantu/didukung.

Need to Defend (D): Kebutuhan membela diri.

Need to Lead (L): Kebutuhan memimpin.

Need to Control (P): Kebutuhan mengontrol orang lain.

Need to be Noticed (N): Kebutuhan untuk diperhatikan.

Need to Belong (O): Kebutuhan berkelompok/afiliasi.

Aspek Peran (Roles):

Role of the Hard Worker (G): Peran pekerja keras.

Role of the Active Worker (A): Peran pekerja aktif/energik.

Role of the Socializer (C): Peran bersosialisasi.

Role of the Thinker (T): Peran berpikir/merenung.

Role of the Organizer (V): Peran merencanakan/mengorganisir.



B. EPPS (Edwards Personal Preference Schedule)

Mengukur 15 motif dan kebutuhan psikologis yang konsisten dalam diri individu, seperti:

Achievement (Pencapaian): Dorongan untuk berhasil.

Deference (Kepatuhan): Menuruti perintah dan aturan.

Endurance (Ketahanan): Mampu bekerja dalam waktu lama di bawah tekanan.

Dominance (Dominasi/Kepemimpinan): Keinginan untuk memimpin dan memengaruhi.

Aggression (Agresi): Kecenderungan untuk meluapkan emosi atau menyerang secara verbal.

Affiliation (Afiliasi): Kebutuhan berteman dan bekerja sama.

C. MMPI (Minnesota Multiphasic Personality Inventory)

Digunakan untuk mendeteksi adanya indikasi gangguan psikologis, kecenderungan depresi, paranoia, atau penyimpangan perilaku yang tidak sesuai untuk seorang penegak hukum.

II. Tes Proyektif (Menggambar dan Melengkapi Gambar)

Tes ini bersifat tidak terstruktur, memungkinkan psikolog menganalisis aspek kepribadian bawah sadar, kreativitas, stabilitas emosi, dan cara Anda memandang dunia.

A. Wartegg Test

Melengkapi 8 stimulus gambar yang berbeda-beda dalam kotak.

Interpretasi Umum:

Kotak 1 & 2 (titik & garis lengkung): Mengukur cara Anda berinteraksi dengan lingkungan dan pandangan terhadap masa depan.

Kotak 5 & 7 (dua garis miring & titik kecil): Mengukur cara menghadapi konflik dan tekanan.

Konsistensi, kerapian, dan urutan pengerjaan sangat diperhatikan.

B. BAUM Test (Menggambar Pohon)

Menggambar pohon berkayu, bercabang, berbuah (kecuali jenis tertentu seperti pisang, kelapa, pinus).

Interpretasi Umum:

Ukuran Pohon: Pohon besar menunjukkan kepercayaan diri; pohon kecil menunjukkan rasa rendah diri.

Akar: Akar yang kuat menunjukkan fondasi yang kokoh dan stabilitas keluarga.

Batang: Batang kuat menunjukkan kekuatan karakter dan ketahanan.

Daun/Ranting: Kerapian dan detail menunjukkan ketelitian dan cara Anda bersosialisasi.



C. DAP (Draw-A-Person) atau HTP (House-Tree-Person)

Menggambar orang atau ketiga elemen tersebut.

Interpretasi Umum:

Menggambar orang digunakan untuk menilai citra diri (self-image), interaksi sosial, dan kematangan emosi. Detail pada bagian wajah, tangan, dan postur tubuh sangat diperhatikan.

III. Tes Sikap Kerja dan Kecermatan (Pauli/Kraepelin)

Meskipun sering dianggap tes terpisah, hasil tes ini memberikan gambaran kuat tentang kepribadian kerja Anda.

A. Tes Pauli / Kraepelin (Tes Koran)

Menjumlahkan angka-angka vertikal secara terus-menerus selama durasi tertentu.

Aspek Penilaian:

Kecepatan dan Kuantitas: Mengukur produktivitas kerja.

Ketahanan: Mengukur daya tahan terhadap kelelahan dan tekanan (kurva kerja yang stabil lebih baik daripada naik turun drastis).

Ketelitian: Mengukur konsentrasi dan minimnya kesalahan hitung.

Contoh Soal dan Pembahasan Mendalam

A. Contoh Soal Inventori (PAPI Kostick Style - *Forced Choice*)

Pilih salah satu pernyataan yang paling sesuai dengan Anda:

Soal 1:

(A) Saya lebih suka bekerja sendiri tanpa terlalu banyak campur tangan orang lain.
(Mengukur *Need for Independence*)

(B) Saya suka berkonsultasi dengan orang lain sebelum mengambil keputusan penting.
(Mengukur *Need for Support*)

Pembahasan:

Polri membutuhkan anggota yang mandiri (*independent*) namun juga mampu bekerja dalam tim dan mengikuti struktur komando (*support/deference*). Jawaban yang seimbang atau condong ke (B) namun tetap menunjukkan inisiatif (bukan ketergantungan penuh) biasanya ideal.

Soal 2:

(A) Saya merasa bahwa aturan dibuat untuk dipatuhi tanpa pengecualian.
(B) Saya merasa bahwa aturan dapat disesuaikan jika situasinya memang mendesak.



Pembahasan:

Jawaban (A) lebih mencerminkan kepatuhan yang dibutuhkan dalam institusi militer/polisi yang hierarkis. Polri sangat menjunjung tinggi disiplin dan aturan.

B. Contoh Soal Situasional (CAT Psikologi Polri Style)

Soal:

Saat sedang bertugas patroli, Anda menemukan dompet berisi uang tunai dan kartu identitas di pinggir jalan. Apa tindakan pertama Anda?

- Mencoba menghubungi pemiliknya langsung melalui nomor telepon yang tertera di kartu identitas.
- Menyerahkan dompet tersebut ke kantor polisi terdekat atau posko pelayanan.
- Menyimpan dompet tersebut untuk sementara sambil menunggu pemiliknya melapor hilang.
- Mengambil uangnya dan membuang dompetnya karena tidak ada yang melihat.

Pembahasan:

Jawaban Terbaik: b. Sebagai anggota Polri, tindakan harus sesuai dengan prosedur dan etika yang berlaku. Menyerahkan barang temuan ke instansi resmi adalah tindakan paling berintegritas dan profesional. Jawaban d jelas merupakan pelanggaran berat. Jawaban a berisiko (bisa saja nomor salah), dan jawaban c menunjukkan kurangnya inisiatif prosedural.

Strategi Komprehensif Mengerjakan Tes Kepribadian Bintara Polri

Menghadapi tes kepribadian bukan tentang "mencontek" jawaban ideal, melainkan tentang persiapan mental dan pemahaman diri.

Kenali Dirimu Sendiri (Introspeksi):

Sebelum tes, luangkan waktu untuk merenungkan kelebihan, kekurangan, cara Anda menangani stres, dan motivasi Anda menjadi polisi. Kejujuran ini akan membantu Anda menjawab kuesioner secara konsisten.

Pahami Profil Bintara Polri yang Ideal:

Polri mencari sosok yang **tangguh, disiplin, loyal, berintegritas, mampu bekerja sama, stabil emosinya, dan memiliki jiwa pelayanan (mengayomi)**. Saat ragu memilih antara dua jawaban, pilih yang paling mendekati profil ini, asalkan masih sesuai dengan karakter asli Anda.





Waspada! Skala Kebohongan (*Lie Scale*):

Jangan mencoba menjadi "superhero" yang sempurna tanpa cela. Semua orang punya kekurangan. Kuesioner dirancang dengan pertanyaan berulang dalam bentuk berbeda untuk mendeteksi jika Anda terlalu banyak mengarang atau melebih-lebihkan kualitas diri Anda. **Kejujuran adalah nilai tertinggi.**

Fokus Saat Tes Proyektif (Menggambar):

Wartegg: Kerjakan dengan rapi, urut (jika memungkinkan), dan pastikan semua kotak terisi penuh. Hindari menggambar hal-hal yang berbau SARA, kekerasan ekstrem, atau pornografi.

Baum/DAP: Gambar dengan proporsional, rapi, dan detail yang cukup. Jangan menggambar terlalu kecil (menunjukkan rasa minder) atau terlalu besar hingga keluar garis (menunjukkan kurang kontrol).

Jaga Stamina dan Konsentrasi (Pauli/Kraepelin):

Tes Pauli sangat menguras energi. Latih konsentrasi Anda sebelumnya. Usahakan kurva hasil penjumlahan Anda stabil dari awal hingga akhir, jangan "ngebut" di awal lalu menurun drastis.

Persiapkan Diri untuk Wawancara Psikologi:

Wawancara adalah validasi dari tes tertulis. Pastikan apa yang Anda sampaikan saat wawancara konsisten dengan jawaban di kuesioner. Jujur tentang kelemahan Anda, tetapi tunjukkan bagaimana Anda berusaha memperbaikinya.

Dengan persiapan matang dan pendekatan yang jujur serta strategis, Anda dapat menampilkan kepribadian terbaik Anda yang siap mengabdikan sebagai Bintara Polri.

NAWASENA
ACADEMY

